

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkuliahan adalah suatu proses pembelajaran yang berada di suatu ruangan. Di dalam perkuliahan terdapat hubungan timbal balik antara dosen, mahasiswa dan beberapa aspek yang ada di dalamnya. Kualitas dan hasil pembelajaran pada perkuliahan ditentukan oleh cara mengajar atau teknik yang digunakan oleh dosen untuk mengajar para mahasiswanya. Apabila teknik belajar yang digunakan tepat maka akan didapatkan hasil yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik digunakan beberapa teknik pembelajaran seperti bertatap muka langsung atau pun secara *online* atau biasa disebut kuliah *daring* (Yunita, 2017).

Di Indonesia saat ini sudah mulai diterapkan metode perkuliahan *daring* dengan menggunakan jaringan internet. Kuliah *daring* tersebut memungkinkan mahasiswanya untuk mendapatkan materi dan informasi di waktu, tempat dan keadaan yang berbeda sehingga dapat diakses dimana saja. Sistem perkuliahan semacam ini sangat membantu mahasiswa agar bisa memperdalam materi perkuliahan yang diberikan kapanpun saat ia mau. Selain materi perkuliahan, juga terdapat ruang diskusi di dalam kuliah *daring* yang akan memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi dengan mahasiswa lainnya. Menanggapi hal tersebut, mahasiswa dapat membangun hubungan interaksi dan diskusi yang sesuai dengan tema perkuliahan (Yunita, 2017).

Ada beberapa bentuk kuliah *daring* yang diterapkan dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Beberapa contohnya adalah *Google Classroom*, *Microsoft Teams*, *Zoom* dan *E-learning System*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) adalah salah satu pengguna *E-learning System*. *E-learning System* adalah metode belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik atau menggunakan media teknologi informasi yang ada di dalam dunia maya. Kata *E-learning* biasanya digunakan oleh Universitas yang menggunakan media teknologi dalam proses pembelajarannya. Biasanya hal tersebut selalu berkaitan dengan penggunaan internet untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan *E-learning* biasanya memiliki karakteristik seperti menggunakan media elektronik seperti Laptop/Komputer, Handphone, Tab dan menggunakan jaringan data atau jaringan internet yang ada di lingkungan sekitarnya. Dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun serta lebih praktis dalam penggunaannya (Darmawan & Taufikqurrohman, 2019).

Sehubungan dengan meningkatnya penggunaan sistem perkuliahan berbasis *online* atau kuliah *daring*, maka sangat erat kaitannya dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan strategi pembelajaran *Student Centered Learning*. Metode *Problem Based Learning* adalah metode yang mengharuskan seseorang untuk belajar memecahkan suatu masalah yang ada, aktif belajar mandiri, melakukan diskusi kelompok, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa lainnya. Ada beberapa tahap pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* yang harus mahasiswa lalui. Beberapa tahap tersebut seperti mendapatkan pengetahuan tentang masalah apa yang dihadapi, menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan, melakukan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, mempresentasikan hasil dan berdiskusi tentang pemecahan masalah serta menganalisis dan mengevaluasi hasil yang sudah didapatkan (Yunita, 2017)

Di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY), penerapan metode *Problem Based Learning* sudah dimulai sejak tahun 2004/2005 dan penerapan kuliah *daring* atau yang disebut *E-learning System* di UMY sudah dilakukan sejak tahun 2010. Metode ini diharapkan dapat menyiapkan mahasiswanya sebagai *Life Long Learner* atau pembelajar sepanjang hayat sehingga dimasa depan akan terlatih untuk memecahkan kasus atau permasalahan secara mandiri. Penerapan metode *Problem Based Learning* ini dilaksanakan pada kegiatan perkuliahan, tutorial, praktikum, keterampilan klinik (*skill lab*). Dan kini penerapan metode *Problem Based Learning* digabung dengan sistem perkuliahan *daring* yang diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran mahasiswa FKIK UMY. Pada penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Sundari dkk.,(2015) tentang penggunaan *E-learning* di program studi kedokteran FKIK UMY didapatkan hasil yang belum efektif karena didapatkan kendala dalam penggunaan *E-learning* dan juga dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Melihat hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa, dosen dan penyedia layanan (BSI) tentang kuliah *daring* pada pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY).

Adapun tentang kewajiban kita sebagai manusia untuk menuntut ilmu, sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam ayat Al-Quran serta juga dijabarkan dalam berapa hadist.

Ayat Al-Quran tentang orang-orang yang berilmu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. ( Q.S Al mujadilah ayat 11 )

#### Hadits Kewajiban Mencari Ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana Persepsi Mahasiswa, Dosen dan Penyedia Layanan (BSI) Tentang Kuliah *Daring* pada Pembelajaran *Problem Based Learning* di Program Studi Kedokteran Umum FKIK UMY?”

#### C. Tujuan penelitian

Tujuan umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggali persepsi mahasiswa, dosen dan penyedia layanan (BSI) terhadap kuliah *daring* pada metode *Problem Based Learning* di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan khusus :

1. Mengetahui tingkat persepsi mahasiswa, dosen dan penyedia layanan tentang kuliah *daring* pada program studi kedokteran FKIK UMY
2. Mengetahui kuliah *daring* pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada Program Studi Kedokteran FKIK UMY

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi mahasiswa : Mengetahui tentang pengaruh kuliah *daring* pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Program Studi Kedokteran FKIK UMY
2. Bagi peneliti : Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa, dosen dan penyedia layanan terhadap kuliah *daring* pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Program Studi Kedokteran FKIK UMY
3. Bagi Insitusi Pendidikan : Memberikan gambaran kepada instusi tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas kuliah *daring* yang dilaksanakan pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* dari sudut pandang mahasiswa, dosen dan penyedia layanan di Program Studi Kedokteran FKIK UMY

#### **E. Keaslian Penelitian**

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

	<b>Judul, Penulis, Tahun</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran <i>Daring</i> pada masa pandemi covid-19 (Ningsih, 2020)	Analisis deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner	Sama- sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa tentang pembelajaran <i>n daring</i>	1. Perbedaan informan, pada penelitian ini juga melibatkan dosen dan penyedia layanan 2. Perbedaan metode penelitian
<b>2</b>	Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa jurusan teknologi pendidikan universitas negeri malang (Yodha, 2019)	<i>Kualitatif deskriptif</i>	Sama- sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa tentang <i>e-learning</i>	1. Perbedaan jenis penelitian 2. Penelitian ini fokus pada persepsi mahasiswa